

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya masyarakat dalam mengobati diri sendiri dikenal dengan istilah swamedikasi atau self-medication. Menurut WHO tahun 2010 swamedikasi adalah ketika seseorang memilih dan menggunakan obat-obatan modern, herbal, dan obat tradisional untuk mengobati suatu kondisi atau gejalanya. Swamedikasi berarti mengobati semua penyakit sendiri dengan menggunakan obat-obatan dasar yang diperoleh tanpa resep dari apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri (Rahardja, 2010). Dalam praktiknya, karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang obat-obatan dan cara penggunaannya, pengobatan sendiri dapat menjadi sumber kesalahan pengobatan (Depkes, 2010).

Upaya yang paling umum dilakukan masyarakat untuk mengatasi penyakitnya sebelum mencari pertolongan ke tenaga kesehatan adalah dengan pengobatan sendiri atau disebut swamedikasi. Ketika seseorang sakit, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk sembuh. Pergi ke dokter atau berobat sendiri adalah contoh dari upaya tersebut. Demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, masalah kulit, dan penyakit umum lainnya serta penyakit ringan umumnya diobati dengan pengobatan sendiri. Pengobatan sendiri menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas relatif aman. Pengobatan sendiri harus dilakukan sesuai dengan penyakit yang diobati. Penerapannya harus memenuhi persyaratan penggunaan obat yang rasional, yang meliputi ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis obat, penghindaran efek samping, kontraindikasi, interaksi obat, dan penghindaran polifarmasi.

Batuk adalah masalah kesehatan sederhana atau mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan benda asing dari saluran pernapasan. Batuk juga melindungi paru-paru dari aspirasi benda asing, yang terjadi ketika benda asing masuk ke paru-paru dari saluran pencernaan atau saluran pernapasan bagian atas dimulai dari tenggorokan ke trachea, bronkiolus, dan jaringan paru-paru. Batuk terbagi menjadi dua jenis yaitu batuk berdahak dan batuk tanpa dahak (batuk kering) (Asmoro dan Wahyuni, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?
2. Bagaimana gambaran sikap masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?
3. Bagaimana gambaran tindakan masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dan tindakan masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?

3. Untuk mengetahui tindakan masyarakat RW 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terhadap pemilihan obat untuk swamedikasi batuk ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Masyarakat dapat memahami cara swamedikasi batuk yang baik.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan perilaku mengenai pemilihan dan penggunaan obat batuk secara swamedikasi dan sebagai dorongan untuk lebih aktif dalam mencari informasi tentang obat batuk.